



Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat : Implementasi Bank Sampah di Dusun Clebung Gunung

Aliya Reggi Nugraha^{1*}, Eva Pawestri Hutami¹, Ika Irliana Rahmadani¹, Sri Haryanti¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 3, 2024

Approved Mei 7, 2024

Keywords:

Sampah; Pengelolaan Sampah; Pemilahan Sampah; Bank Sampah; KKN

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pelatihan sistem pelaksanaan bank sampah kepada warga Dusun Clebung Gunung sebagai bentuk pengelolaan sampah anorganik. Dusun Clebung Gunung terletak di Kabupaten Magelang yang secara topografis berupa pegunungan dengan ketinggian 356 meter di atas permukaan laut Terdapat lebih dari 90 KK yang bertempat tinggal di Dusun Clebung Gunung membuat produksi sampah organik maupun anorganik menumpuk jika tidak dikelola dengan baik. Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah dengan manajemen perbankan. Dengan adanya bank sampah di Dusun Clebung Gunung diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah yang dihasilkan sehingga tidak menimbulkan timbunan sampah. Kegiatan program KKN pelatihan bank sampah di Dusun Clebung Gunung ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Pertemuan pertama menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pertemuan kedua menggunakan metode diskusi. Selanjutnya, pertemuan ketiga dan keempat menggunakan metode pelatihan. Pelaksanaan program pelatihan sistem bank sampah sudah 100% terlaksana dengan lancar dan dilakukan dalam 4 pertemuan bersama ibu-ibu, yaitu dari membentuk susunan pengurus hingga penjualan ke pengepul. Dari keempat pertemuan tersebut melibatkan mahasiswa dan warga. Kendala yang dihadapi juga dapat diatasi.

© 2023 JGEN

*Corresponding author email: aliyareggin22@gmail.com

PENDAHULUAN

Dusun Clebung Gunung terletak di Kabupaten Magelang yang secara topografis berupa pegunungan dengan ketinggian 356 meter diatas permukaan laut. Secara administrasi, wilayah Dusun Clebung Gunung terbagi menjadi 5 RT. Jumlah penduduk pada dusun ini adalah 279 jiwa dengan laki-laki 146 jiwa dan perempuan 133 jiwa. Mata pencaharian penduduk Clebung Gunung mayoritas sebagai petani dan pedagang.

Terdapat lebih dari 90 KK yang bertempat tinggal di Dusun Clebung Gunung membuat produksi sampah organik maupun anorganik menumpuk jika tidak dikelola dengan baik. Penumpukan sampah akan menyebabkan pencemaran bagi lingkungan terutama tanah dan air, serta gangguan pada indra penglihatan dan penciuman.

Bersasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Indonesia, 2008). Sedangkan menurut John Pichtel (2005), sampah padat adalah bahan padat yang mempunyai nilai ekonomi negatif, sehingga lebih murah jika dibuang daripada dimanfaatkan.

Edukasi kepada masyarakat dalam rangka membangun kesadaran mengenai permasalahan lingkungan, terutama sampah dan cara pengelolaan sampah sangat diperlukan. Hal yang menyebabkan minimnya kesadaran masyarakat adalah kebiasaan perilaku dan cara berpikir lama (2016). Masyarakat berpikiran jika tidak apa-apa membuang sampah langsung di lingkungan lalu dibakar, asalkan tidak ada tumpukan sampah di rumah. Masyarakat belum menerapkan pemilahan sampah rumah tangga, sehingga penghilangan sampah dengan cara ditimbun lalu dibakar.

Penumpukan sampah akan menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan sekitar, seperti akan timbulnya penyakit-penyakit oleh bakteri dan virus, penurunan kualitas air dan merusak estetika lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sampah yang dimulai dari rumah. Menurut Siswantini (2018), pengelolaan sampah mandiri yang baik mencakup lima prinsip utama, yaitu keterlibatan warga, kemandirian, efisiensi, pelestarian lingkungan, dan keterpaduan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan praktik langsung lebih memberi manfaat kepada masyarakat agar masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah setempat (Mudayana et al., 2019).

Bank sampah merupakan alternatif solusi berupa suatu sistem pengelolaan sampah dengan manajemen perbankan. Bank sampah adalah tempat pengelolaan sampah yang masih dapat dimanfaatkan yang disebut sampah layak tabung. Sampah dikumpulkan setelah dipilah dari rumah, kemudian sampah yang telah terkumpul akan disetorkan ke pengepul atau ke tempat pembuatan kerajinan. Tujuan bank sampah, yaitu untuk membantu menangani permasalahan sampah. Oleh karena itu, peran serta secara aktif, suka rela dan konsistensi dari masyarakat sangat diperlukan demi kelangsungan pelaksanaan bank sampah. Dengan adanya bank sampah di Dusun Clebung Gunung diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah yang dihasilkan sehingga tidak menimbulkan timbunan sampah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program KKN pelatihan bank sampah di Dusun Clebung Gunung ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi dan diskusi dilakukan kepada ibu-ibu PKK Dusun Clebung Gunung pada pertemuan pertama dengan memberikan *leaflet* bank sampah dan penjelasan mengenai pengertian bank sampah, tujuan bank sampah, komponen bank sampah, kebutuhan administrasi bank sampah, alur bank

sampah dan jenis sampah yang dapat disetor. Pertemuan kedua menggunakan metode diskusi. Selanjutnya, pertemuan ketiga dan keempat menggunakan metode pelatihan.



Gambar 1. Leaflet Bank Sampah Bagian Depan



Gambar 2. Leaflet Bank Sampah Bagian Belakang



Gambar 3. Sosialisasi dengan Ibu-Ibu PPK Dusun Clebung Gunung

Langkah-langkah pendirian bank sampah di Dusun Clebung Gunung terdiri dari:

1. Pembentukan pengurus bank sampah. Struktur pengurus bank sampah di Dusun Clebung Gunung terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator per-RT.

2. Pemberian nama bank sampah. Nama bank sampah merupakan suatu identitas yang bertujuan untuk memudahkan sistem administrasinya. Nama bank sampah di Dusun Clebung Gunung adalah Bank Sampah Harapan Maju.
3. Penentuan tempat. Tempat ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan bank sampah, seperti aktivitas administrasi, penimbangan, pemilahan, dan tempat penimbunan sampah sementara. Namun, Bank Sampah Harapan Maju tidak memiliki tempat permanen untuk pelaksanaan bank sampah sehingga kegiatan dilakukan di Gedung Polindes Dusun Clebung Gunung.
4. Bekerja sama dengan pengepul sampah. Kerja sama dengan pengepul sampah dilakukan setelah pembentukan pengurus untuk bernegosiasi terkait harga sampah. Bank Sampah Harapan Maju bekerja sama dengan pengepul dari Dusun Rejosari.
5. Alat operasional. Alat operasional biasanya terdiri dari timbangan, alat tulis, dan karung-karung besar untuk menyimpan sampah. Alat operasional yang sudah dimiliki Bank Sampah Harapan Maju berupa timbangan dan alat tulis, sedangkan karung-karung besar dari mahasiswa KKN.
6. Sistem administrasi. Administrasi atau pembukuan pada Bank Sampah Harapan Maju berupa buku rekening tabungan sampah, buku rekap timbangan, dan buku induk tabungan sampah.
7. Penentuan jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan Bank Sampah Harapan Maju disepakati bahwa semua pengurus harus hadir di setiap jadwal pengumpulan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pelatihan sistem bank sampah adalah ibu-ibu. Kegiatan pelatihan sistem bank sampah dilakukan dalam 4 pertemuan. Pertemuan pertama pada Sabtu, 20 Januari 2024 yang dilakukan bertepatan dengan pertemuan PKK dengan kegiatan pemaparan masalah sampah, pengelolaan sampah, sistem bank sampah, dan pembentukan nama serta pengurus bank sampah. Nama bank sampah di Clebung Gunung adalah “Bank Sampah Harapan Maju”.

Kemudian, mahasiswa KKN mencari pengepul sampah yang akan menjadi pembeli sampah Bank Sampah Harapan Maju. Pengepul tersebut dari Dusun Rejosari. Kegiatan selanjutnya adalah rapat bersama pengurus bank sampah dengan pembahasan harga jual dan harga beli sampah yang dilakukan pada Selasa, 29 Januari 2024. Setelah terjadi kesepakatan antara pengurus bank sampah dan pengepul, mahasiswa KKN membuatkan daftar jenis sampah layak tabung serta harga belinya untuk dibagikan kepada semua KK di Dusun Clebung Gunung.

Kegiatan pada pertemuan ketiga, yaitu dilaksanakan hari Jumat, 02 Februari 2024 dengan kegiatan penerimaan dan pemilahan sampah dari warga. Masyarakat datang menabung sampah di Bank Sampah Harapan Maju yang sementara bertempat di depan Gedung Polindes. Kemudian, sampah layak tabung akan ditimbang berdasarkan jenis sampahnya dan diberi harga sesuai dengan kesepakatan dalam daftar jenis sampah layak tabung yang sudah dibagikan ke semua masyarakat Dusun Clebung Gunung. Rekapitulasi hasil penimbangan dilakukan setelah pemilahan sampah selesai. Pengurus bank sampah, mencatat hasil timbangan sampah di slip setoran, buku tabungan nasabah dan buku induk

bank sampah yang sudah disiapkan. Bank Sampah Harapan Maju ini hanya menerima sampah dari warga dalam sebulan sekali pada hari Jumat, minggu kedua setiap bulannya. Hal tersebut karena Bank Sampah Harapan Maju belum memiliki tempat permanen untuk menampung sampah pilahan. Jenis sampah yang dapat ditabung di Bank Sampah Harapan Maju meliputi :

1. Kertas (koran, kardus, duplek, tabloid, majalah, arsip, buram, buku paket, dll).
2. Plastik (botol plastik, botol, dan jenis plastik lainnya).
3. Logam (besi, alumunium, tembaga, dll) serta jenis sampah lainnya sesuai dengan daftar jenis sampah layak tabung yang sudah dibagikan ke Masyarakat Dusun Clebung Gunung.

Terakhir, kegiatan pada pertemuan keempat adalah penjualan sampah ke pengepul sampah dengan sistem pengepul datang ke Bank Sampah Harapan Maju. Kegiatan bank sampah ini dilaksanakan mandiri, jika hal ini dikelola dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang optimal dan kegiatan ini dapat berkembang dari pengelolaan menjadi pengolahan bank sampah secara mandiri.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah Bank Sampah Harapan Maju belum memiliki tempat permanen. Selain itu, pengepul sampah yang tidak segera mengambil sampah yang telah dipilah oleh masyarakat dan pengurus. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah penerimaan sampah dalam sebulan sekali dan ditempatkan di depan Gudang Dusun Clebung Gunung. Selain itu, membuat janji ulang dengan pengepul sampah.



Gambar 4. Diskusi dengan Pengurus Bank Sampah Harapan Maju

JENIS SAMPAH LAYAK TABUNG		
Sampah Bersih	Miscellaneous sampah	Harga
Jahitan	Kardus karton	Rp 2.500/kg
Gelas plastik	Kardus tebal, kardus minuman, kardus elektronik, dll	Rp 1.500/kg
Dapur	Kardus warna-warni, kardus konsumsi, kardus buku, dll	Rp 100/kg
Koran	Kardus koran/koran buku	Rp 5.000/kg
Tekstil	Tekstil	Rp 1.000/kg
Mayang	Mayang	Rp 500/kg
Akar	Buku tulis yang sudah dibuang sampurnya, serig kantor jenis H&P	Rp 1.000/kg
Batu	Kardus busana, angkr kardus jenis busana	Rp 100/kg
Buku paket	Buku pelajaran sekolah	Rp 1000/kg
Plastik & plastik	Botol air, botol soda, berbagai macam barang, dll	Rp 2000/kg
Plastik & kertas	Ember kecil, air-oh, gelang air, peralatan dapur, tutup botol plastik warna-warna lainnya	Rp 1.000/kg
Gelas air minimal	Aguas, aquaris, cup bening bening	Rp 1000/kg
Plastik	Ngasin, dek motor, serbuk kapur, kancing ke dll	Rp 1000/kg
Gelas kaca (PK kaca)	Plastik atau waring bening jenis kaca mudah patah contoh teguk tua atau teko, wasket kecil atau tempat tji	Rp 2000/kg
Cil barang	Cil, CO-kue	Rp 2000/kg
Papan kayu minimal	Papan air minimal bisa di rumah pakai atepnya saja	Rp 1000/kg
FET-B	Kedondong kotak-kotak air mineral, aquas, vit dll, waring putih bening (maksud ada labelnya)	Rp 1.500/kg
PET-B, kedondong bening	Berisi: botol air mineral yang sudah dicuci bersih dan tidak ada labelnya	Rp 1.500/kg
PET-W, kedondong bening	Kedondong PET untuk botol minuman, waring, dll (tidak beris)	Rp 1.500/kg
PET-WB (warna bening)	Botol kedondong warna hitam, putih, dll (tutup bening)	Rp 1.500/kg
PVC	Polistiren paralon PVC, ngaso ubin, dll	Rp 1.000/kg
Paper/Karton	Kardus lipat, kardus bening, kardus gas (kardus gas)	Rp 500/kg
Besi A	Besi yang terdapat di atas 3 mm terdapat bening, gelas, dll	Rp 2.000/kg
Besi B	Besi yang terdapat di atas 3 mm besi ngaso, angkr tak pingir, dll	Rp 2.000/kg
Besi C	Besi pinggir, pingir besi aluminium	Rp 2.000/kg
Plastik/kayu	Bahan padat, drum minyak, bungkus gas, bungkus minyak, dll	Rp 2.000/kg
Kardus	Kardus roti, kardus susu, dll	Rp 1.000/kg
Seng dan bening	Seng, kunyit bening	Rp 1.000/kg
Kalamin	Regulator, kalaminator, kusen air, handle pintu dll	Rp 9.000/kg
Aluminium	Panci, mesin pengir telur bening dgn magnet, botol, ember motor, wing mobil/motor, dll	Rp 12.000/kg
Sari	Chering, kardus minuman apelis, fanta, lemon, dll (buku dibuang) ngasin (maksud bening)	Rp 1000/kg
Kuningan	Semua jenis kuningan	Rp 8.000/kg
Tembaga	Semua jenis tembaga	Rp 90.000/kg
ACCU	Aki mobil dan motor, aki busan dan bening	Rp 9000/kg
Elektronik	Monitor, CPU komputer, The mouse curut, dll	Rp 1000/kg
Batu	Iris bening, kompor, anggur orang tua, marmer, oncor, aprikat, fanta, coca-cola, maxwell (maksud), waring pengir, zewa	Rp 2000/kg
Beling bening	Panci bening bening, pengir gitar, besi, fanned bening bening bening, dll	Rp 1000/kg
Campuran	Tidak dapat	Rp 1000/kg

Gambar 5. Daftar Jenis Sampah Layak Tabung yang Sudah Disepakati dengan Pengepul



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program pelatihan sistem bank sampah sudah 100% terlaksana dengan lancar dan dilakukan dalam 4 pertemuan bersama ibu-ibu, yaitu dari membentuk susunan pengurus hingga penjualan ke pengepul. Dari keempat pertemuan tersebut melibatkan mahasiswa dan warga. Kendala yang dihadapi juga dapat diatasi.

Saran

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan bank sampah, diharapkan masyarakat Dusun Clebung Gunung, Soronalan, Sawangan, Magelang dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai bank sampah, alur bank sampah, serta dapat berpartisipasi dalam melanjutkan kegiatan pelaksanaan bank sampah. Selain itu, pengurus bank sampah diharapkan melaksanakan tugas dan perannya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari KKN Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Kelompok 09 Dusun Clebung Gunung tahun 2024, mengucapkan terima kasih kepada : 1) Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2) Kepala Dusun Clebung Gunung, 3) PKK Dusun Clebung Gunung, 4) Masyarakat Dusun Clebung Gunung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, D., & Heruman, D. H. (2016). BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI TASIKMALAYA (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136–141. <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/18783>
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V1I5.80>
- Diyanah, K. C., Pawitra, A. S., Ati, N. L. P. A. P., Septyaningsih, I., & Prasetyo, R. A. (2019). Pendampingan Masyarakat Bantaran Sungai dalam Pendirian Bank Sampah untuk Meminimalisir Sampah Sungai di Kelurahan Pegirian Kota Surabaya. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 245–261. <https://doi.org/10.52166/ENGAGEMENT.V3I2.32>
- Halid, A., Yulianto, K., & Saleh, M. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN BANK SAMPAH di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 763–770. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1187/784>
- Haryanti, S., Gravitanian, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>
- Hikmah, N., & Ruing, H. L. (2020). Sosialisasi pembuatan bank sampah serta pengelolaan sampah organik serta anorganik. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.33292/MAYADANI.V1I2.20>

- Indonesia, U.-U. R. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. *Phys. Rev. E*, October, 6–11. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Mudayana, A. A., Erviana, V. Y., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Organik. *Jurnal Solma*, 8(2), 339–347. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/3697/1164>
- Pichted, J. (2005). Waste Management Practices: Municipal, Hazardous, and Industrial - Google Books. https://books.google.co.id/books?id=8H8qBgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sampah+adalah+pdf&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwiVlcX54N6EAxWEaGwGHbggCMUQ6AF6BAgHEAI#v=onepage&q&f=false
- Ratnah, R., Sudirman, I. K., Suratman, S., & Fiqry, R. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–62. <https://doi.org/10.53299/BAJPM.V1I2.66>
- Siswantini, & Lestari, A. (2018). ANALISIS FRAMING LITERASI LINGKUNGAN DI KAWASAN BEBAS SAMPAH KOTA BANDUNG. 14(1), 17–27. http://jos.unsoed.ac.id/index.php/acta_diurna/article/view/1139/833
- Zahrotun Nisa, S., Riyadin Saputro, D., Bank Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese, P., & Riyadin Saputro UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, D. K. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/PS2PM.V3I2.3899>